

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**SEVY TRI ASRI**  
**NIM: 2015710319**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2019**


**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Sevy Tri Asri  
Tempat, Tanggal lahir : Sidoarjo, 15 Maret 1997  
NIM : 2015710319  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

**Disetujui dan diterima baik oleh:**


Dosen Pembimbing,  
Tanggal: 18-03-2019

Co. Dosen pembimbing,  
Tanggal: 18-03-2019

  
**(Dr. Drs. Ec. Abdul Mongid, M.A.)**

  
**(Achmad Saiful Ulum, S.AB., M.A.B.)**

Ketua program Studi Sarjana Ekonomi Syariah  
Tanggal: 18-03-2019

  
**(Dr. Dra. Ec. Wiwiek Lestari M, Si)**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN  
PROFITABILIT ASTERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

**Sevy Tri Asri**  
**STIE Perbanas Surabaya**  
**Email: [2015710319@students.perbanas.ac.id](mailto:2015710319@students.perbanas.ac.id)**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the effect of liquidity, solvability, activity, and profitability on profit growth both simultaneously and partly on companies listed in the Jakarta Islamic Index. The independent variables used in this study are liquidity (CR), solvability (DER), activity (TATO), and profitability (ROA) and the dependent variable in this study is income growth. The data used in this study are secondary data as many as 15 samples with purposive sampling, analysis techniques using multiple linear regression which includes simultaneous testing and partial testing. The results show simultaneously liquidity (CR), solvability (DER), activity (TATO), and profitability (ROA) have a significant effect on profit growth. While partially with t test, liquidity (CR) has no significant effect on profit growth, solvability (DER) have a significant effect on profit growth, activity (TATO) has no significant effect on profit growth and profitability (ROA) have a significant positive effect on profit growth.*

**Key words:** Profit Growth, Likuidity, Solvability, Activity, Profitability.

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi saat ini berdampak pada banyaknya perubahan serta persaingan yang di hadapi dalam dunia usaha, yang menuntut suatu perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam memenangkan persaingan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Semua aktivitas dalam suatu perusahaan memerlukan dana dalam mengembangkan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Banyak alternatif yang dapat dipilih perusahaan untuk mendapatkan dana tersebut, misalnya dengan melakukan penerbitan saham. Penerbitan saham dapat dilakukan dengan cara menawarkan dan menjual saham kepada masyarakat yang

berperan sebagai investor. Para investor dapat membeli saham-saham perusahaan melalui agen-agen penjualan ataupun melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan bagi para investor yang menginginkan saham-saham syariah, dapat mengetahui saham-saham yang termasuk dalam saham syariah yang salah satunya melalui *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan merupakan salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis index saham yang memenuhi kriteria syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari tiga puluh saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),

2018). Dikutip dari papan perdagangan Bursa Efek Indonesia, berikut ini fenomena penurunan laba yang terjadi

pada beberapa perusahaan yang terdaftar di JII.

**Tabel 1**  
**DATA PERUSAHAAN YANG MENGALAMI PENURUNAN LABA BERSIH PADA SEMESTER PERTAMA TAHUN 2017**

No	Nama Perusahaan	YoY
1	Vale Indonesia Tbk. (INCO)	-147,36%
2	Summarecon Agung Tbk. (SMRA)	-90,11%
3	PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	-63,53%
4	Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)	-41,93%
5	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS)	-40,06%

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Pada Tabel 1 tentang fenomena *top five* perusahaan yang mengalami penurunan laba terbesar pada semester pertama tahun 2017 menunjukkan apabila perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang mengalami penurunan laba disebabkan karena penurunan pendapatan usaha. Pentingnya dilakukan penelitian ini untuk meminimalis penyebab terjadinya penurunan laba pada perusahaan. Setiap perusahaan pasti mengharapkan laba yang selalu tumbuh, sehingga pertumbuhan laba menjadi salah satu faktor yang terpenting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Perusahaan harus memperhitungkan pertumbuhan laba, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Karena dengan adanya pertumbuhan laba yang stabil, dapat mempengaruhi keputusan para investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Rasio likuiditas adalah perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki. Berdasarkan pada teori signal yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk

atau signal yang baik mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak (Brigham & Huston, 2011:184). Artinya dengan demikian besaran CR dalam perusahaan dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif bagi perusahaan yang berdampak pada pertumbuhan laba. Semakin besar perolehan CR maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimilikinya, dan begitu pula sebaliknya jika semakin rendah CR menunjukkan bahwa rendahnya tingkat likuiditas di suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan para investor dalam menanamkan modal di perusahaan dan berdampak pada pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian Heikal *et al.* (2014), menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian dari Khaldun & Muda (2014), menyatakan bahwa sebagian CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nugroho *et al.* (2017), yang menyatakan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER yang menggambarkan hubungan antara hutang dengan modal, sehingga dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Harahap, 2013:306). Berdasarkan pada *Trade off Theory* yang menjelaskan bahwa hutang dapat berpengaruh positif ataupun negatif terhadap perusahaan yang akan berdampak pada pertumbuhan laba. Perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham & Huston, 2011:183). Model MM-2 menjelaskan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan bertambahnya penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Ehrhardt, 2005:588).

Dalam penelitian Heikal *et al.* (2014), menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian dari Nugroho *et al.* (2017) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Riyadi (2017), menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan besarnya efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dananya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah TATO, rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. TATO menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam suatu periode tertentu, hal ini menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan (Wardiyah, 2017:145).

Berdasarkan pada teori signal yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk atau signal yang baik mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak (Brigham & Huston, 2011:184). Artinya dengan demikian besaran TATO dalam suatu perusahaan memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap perusahaan. Semakin besar TATO maka semakin efektif dan efisien pemanfaatan aset yang dimiliki guna meningkatkan penjualan yang akan memberikan dampak pada pertumbuhan laba, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah TATO maka menunjukkan bahwa rendahnya tingkat efisiensi pemanfaatan aset yang dimiliki dalam menunjang penjualan, dengan demikian jika penjualan perusahaan menurun maka akan berdampak pada pertumbuhan laba.

Dalam penelitian Riyadi (2017), menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian dari Gunawan & Wahyuni (2013) menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Rachmawati dan Handayani (2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Penelitian ini menggunakan rasio ROA yang mengukur tingkat pengembalian dari suatu bisnis atas seluruh asset yang dimiliki perusahaan (Sugiono, 2016:68). Profitabilitas dalam suatu perusahaan memberikan sinyal yang baik bagi investor dalam suatu keputusan bisnis, apabila investor menanamkan modal dalam suatu perusahaan maka dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada peningkatan penjualan dan perusahaan berpotensi mengalami pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian Heikal *et al.* (2014) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Riyadi (2017) dan Khaldun & Muda (2014) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang berbeda diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama namun pada sampel dan periode yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi tentang pengaruh likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROA) terhadap pertumbuhan laba secara simultan maupun parsial pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, serta variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan.

## RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

### Pertumbuhan Laba

Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan atau keuntungan setelah dikurangi semua beban dan kerugian (Wild, 2003:407). Secara umum pertumbuhan laba yang terjadi dipengaruhi oleh perubahan komponen dalam laporan keuangan, misalnya perubahan pajak penghasilan, perubahan penjualan, perubahan beban operasional dan perubahan pada pos-pos lainnya. Pertumbuhan laba dalam perusahaan digunakan sebagai alat penilaian kinerja pada perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun.

$$PL = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan

jatuh tempo (Wardiyah, 2017:143). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas pada perusahaan, sebagai berikut:

### Current Ratio (CR)

CR merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva lancar.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hipotesis: Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

### Solvabilitas

Solvabilitas bertujuan untuk menganalisa pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi hutang dan modal, serta menganalisa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan beban tetap lainnya dan Sugiono, 2016:59). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas pada perusahaan, sebagai berikut:

### Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang dengan modal, sehingga dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dalam menjalankan kegiatan oprasionnal perusahaan (Harahap, 2013:306).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Modal}}$$

Hipotesis: Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

### Aktivitas

Aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional baik dalam penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya (Wardiyah, 2017:145). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas pada perusahaan, sebagai berikut:

#### **Total Assets Turn Over (TATO)**

TATO menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan, dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh kemampuan aktiva perusahaan dapat meningkatkan penjualan yang sudah ada (Harahap, 2013:309).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Hipotesis : Aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk

mengukur seberapa efektif dan efisien kinerja perusahaan dalam pengelolaan kewajiban dan modal (Untung dan Sugiono, 2016:66). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan, sebagai berikut:

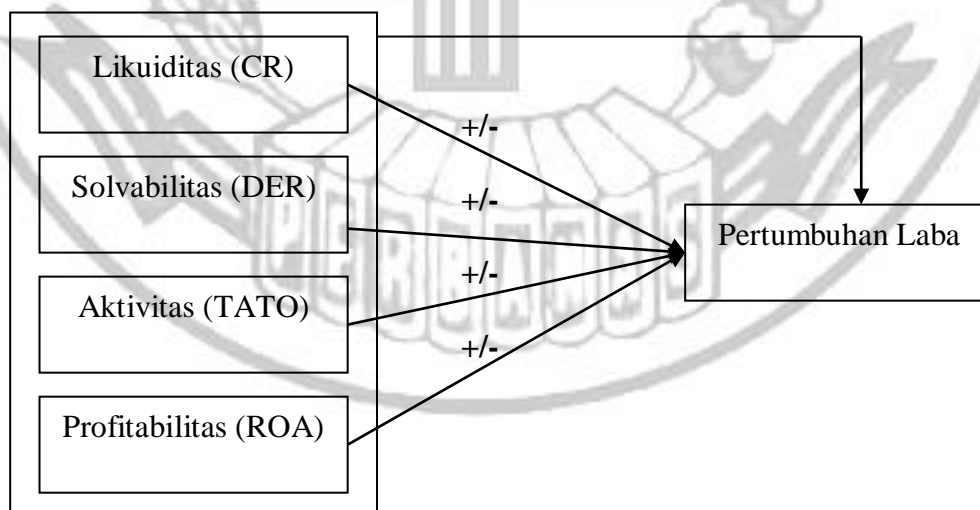
#### **Return On Asset (ROA)**

ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari suatu bisnis atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menggambarkan tingkan efisiensi dana yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hipotesis: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat ditinjau dari beberapa aspek. Berdasarkan sumber data: penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rasio-rasio laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017 yang dapat diakses melalui situs resmi dari masing-masing perusahaan yang bersangkutan dalam penelitian ini dan juga melalui situs resmi dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan metode analisis: penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan berupa angka-angka dalam perhitungan menggunakan metode statistik dengan SPSS dan microsoft excel. Metode analisis data yaitu dengan metode regresi linier berganda.

### Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO), Profitabilitas (ROA) dengan variabel dependen Pertumbuhan Laba. Periode penelitian yang digunakan secara triwulanan, dari triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

### Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan meliputi variabel independen adalah sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen adalah sebagai variabel yang dipengaruhi, sebagai berikut: Variabel Independen (X) meliputi Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO), Profitabilitas (ROA) dan Variabel Dependen (Y) yaitu Pertumbuhan Laba.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengertian dari variabel independen untuk mempermudah dalam melakukan analisis, sebagai berikut:

### Pertumbuhan Laba

Setiap perusahaan berusaha menghasilkan laba secara maksimal. Menurut Wild (2003:407) laba merupakan selisih lebih dari pendapatan atau keuntungan setelah dikurangi semua beban dan kerugian. Secara umum pertumbuhan laba yang terjadi dipengaruhi oleh perubahan komponen dalam laporan keuangan, misalnya perubahan pajak penghasilan, perubahan penjualan, perubahan beban operasional dan perubahan pada pos-pos lainnya. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun.

### Likuiditas (CR)

menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dengan asset lancar yang dilikuiditasnya. Rendahnya CR menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, dan sebaliknya jika CR suatu perusahaan terlalu tinggi maka menunjukkan banyaknya dana menganggur yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Wardiyah, 2017:114).

### Solvabilitas (DER)

DER merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang dengan modal, sehingga dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Harahap, 2013:306).

### Aktivitas (TATO)

TATO merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva dalam suatu perusahaan. semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien penggunaan aktiva secara keseluruhan dalam menghasilkan penjualan. TATO menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan, dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh kemampuan aktiva perusahaan dapat meningkatkan penjualan yang sudah ada (Harahap, 2013:309).



### **Profitabilitas (ROA)**

ROA merupakan rasio yang menggambarkan tingkan efisiensi dana yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi ROA dalam suatu perusahaan, maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset yang dimiliki dengan baik untuk memperoleh keuntungan secara maksimal (Untung dan Sugiono, 2016:68).

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2017 dengan total 30 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian ini, sebagai berikut: Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) periode 2015-2017, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap triwulan I 2015 sampai triwulan IV 2017, dan perusahaan yang tidak memiliki ekuitas negatif selama periode 2015- 2017. Berdasarkan kriteria diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan.

### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder diperoleh dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia dan juga pada masing-masing perusahaan yang bersangkutan dalam penelitian ini, dengan melihat laporan keuangan triwulanan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode triwulan I 2015 hingga triwulan IV tahun 2017. Metode pengumpulan data dari dokumentasi, yang menghimpun informasi dan data dengan mengumpulkan laporan-laporan rasio keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang telah dijadikan sampel.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kuantitatif yang bersifat objektif dengan melakukan penilaian pengaruh likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan menggunakan perhitungan Statistik dengan program SPSS (Statistic Program for Social Science).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \dots + e_i$$

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang diperoleh dengan menggunakan SPSS IBM *Version* 24, maka dapat dilakukan analisis statistik sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Koefisien Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.184	14.350		.570	.000
CR	-.024	.026	-.070	-.933	.352
DER	.176	.069	.220	2.575	.011
TATO	10.165	11.949	.076	.851	.396
ROA	1.697	.440	.367	3.856	.000

Sumber: Output SPSS, diolah

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 2 menunjukkan bahwa perolehan persamaan seperti dibawah ini:

$$PL = 8,184 - 0,024 CR + 0,176 DER + 10,165 TATO + 1,697 ROA + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

$$\alpha = 8,184$$

Nilai konstanta diperoleh sebesar 8,184 yang artinya jika variabel independen (likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), profitabilitas (ROA) bernilai nol, maka besarnya pertumbuhan laba (PL) adalah 8,184.

$$\beta_1 = -0,024$$

Jika variabel likuiditas (CR) mengalami kenaikan satu satuan maka pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 0,024 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

$$\beta_2 = 0,176$$

Jika variabel solvabilitas (DER) mengalami kenaikan satu satuan maka pertumbuhan laba mengalami kenaikan

sebesar 0,176 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

$$\beta_3 = 10,165$$

Jika variabel aktivitas (TATO) mengalami kenaikan satu satuan maka pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 10,165 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

$$\beta_4 = 1,697$$

Jika variabel profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan satu satuan maka pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 1,697 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

#### Uji F (Simultan)

Analisis uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas diantaranya likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), serta profitabilitas (ROA) secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Uji F ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	R Squares	F	Sig.
1 Regression	31333.916	4	7833.479	.176	4.763	.000 <sup>b</sup>
Residual	287826.661	175	1644.724			
Total	319160.576	179				

Sumber: Output SPSS, diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,763 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000,  $\alpha = 0,05$  dengan (df) pembilang = k = 4 dan (df) penyebut n-k-1 = 175.  $F_{\text{tabel}} (0,05;4;175) = 1,654$ . Maka  $F_{\text{hitung}} = 4,763 > F_{\text{tabel}} = 1,654$  atau  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO) dan profitabilitas (ROA) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

#### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Likuiditas (CR) dan aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba. Solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, serta profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Uji t ditunjukkan pada tabel 4.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model ini dalam menerangkan variasi variabel independen secara simultan dan nilai koefisien determinasi ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin tinggi koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang artinya model regresi semakin baik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah koefisien determinasi mendekati 0 yang artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Partial
1 (Constant)	8.184	14.350		.570	.000	
CR	-.024	.026	-.070	-.933	.352	-.070
DER	.176	.069	.220	2.575	.011	.191
TATO	10.165	11.949	.076	.851	.396	.064
ROA	1.697	.440	.367	3.856	.000	.280

Sumber: Output SPSS, diolah

#### Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan sesuai dengan teori, bahwa likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar negatif 0,024 terhadap pertumbuhan laba yang artinya apabila likuiditas (CR) mengalami penurunan yang disebabkan dari penurunan biaya atau beban operasional dalam proses pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi siap untuk dijual, dimana biaya tersebut menjadi komponen dalam perhitungan aset lancar dan aset lancar

menjadi perhitungan dalam besaran likuiditas (CR) sehingga besarnya komponen ini akan mengalami penurunan yang mana penurunan dari biaya atau beban operasional tersebut dapat menunjang pencapaian keuntungan perusahaan secara maksimal yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Nugroho *et al.* (2017), Riyadi (2017), Rachmawati dan Hendayani (2014), Khaldun dan Muda

(2014), serta Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umobong (2015) dan Heikal *et al* (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Solvabilitas (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori, bahwa solvabilitas (DER) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,176 terhadap pertumbuhan laba yang artinya apabila solvabilitas (DER) mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba juga akan mengalami peningkatan. Sesuai dengan *Trade off Theory* yang, menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dapat mengurangi tingkat beban pajak di suatu perusahaan (Brigham dan Ehrhardt, 2005:588). Pada dasarnya hutang dapat memberikan manfaat pada perusahaan jika dikelola secara efektif dan efisien, karena dengan adanya dana hutang perusahaan berkesempatan untuk mengembangkan usahanya dan menjalankan kegiatan operasional. Aliran kas dari hutang dan ekuitas dikenakan pajak yang berbeda oleh pemerintah. Karena bunga dapat mengurangi pembayaran pajak sedangkan deviden tidak dapat, maka pembiayaan dengan hutang mempunyai keuntungan pajak. Dengan adanya dana hutang pada perusahaan yang terdaftar di JII dapat mengembangkan usahanya secara optimal dan juga mendapat keringanan beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan, karena hal tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan dan pertumbuhan laba dimasa mendatang.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Nugroho *et al.* (2017), Heikal *et al* (2014) serta Rachmawati dan Hendayani (2014) yang menyatakan

bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2017) serta Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menyatakan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Aktivitas (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori, bahwa aktivitas (TATO) memiliki koefisien regresi positif sebesar 10,165 terhadap pertumbuhan laba yang artinya apabila aktivitas (TATO) mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba juga akan mengalami peningkatan. Sesuai dengan teori signal yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk atau signal yang baik mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak (Brigham & Houston, 2011:184). Artinya jika semakin tinggi aktivitas (TATO) maka semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan, dalam hal ini perusahaan tersebut berpotensi mengalami pada pertumbuhan laba dimasa yang akan datang. Jika sebuah perusahaan memiliki aktivitas (TATO) yang meningkat, maka dikatakan perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Situasi ini akan mempengaruhi peningkatan kepercayaan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dana yang ditanamkan oleh investor dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga hal tersebut dapat menunjang perusahaan dalam mencetak laba secara maksimal dan perusahaan berpotensi mengalami pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari serta Rachmawati dan Hendayani (2014) yang menyatakan bahwa aktivitas (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan

laba. Namun berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2017) serta Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menyatakan bahwa aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori, bahwa profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,697 terhadap pertumbuhan laba yang artinya apabila profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba juga akan mengalami peningkatan. Sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk atau sinyal yang baik mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak (Brigham & Houston, 2011:184). Artinya jika semakin besar profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan maka pertumbuhan laba yang didapatkan perusahaan akan semakin tinggi. Profitabilitas (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aset yang dimiliki guna menunjang kegiatan operasional yang berdampak pada pendapatan laba ataupun

pertumbuhan laba perusahaan. Pencapaian laba yang besar akan menjadi gambaran bagi para investor dalam memperoleh return yang tinggi. Kondisi ini menjadi sinyal yang positif bagi para investor jika menanamkan modalnya pada perusahaan dengan harapan semakin besar persentase laba pada perusahaan maka semakin besar pula persentase deviden yang akan diterima para investor. Sehingga dalam hal ini perusahaan berkesempatan untuk memperbesar modal usahanya tanpa harus bergantung dengan hutang baru kepada kreditur, melainkan lebih memanfaatkan aset yang dimiliki. Peningkatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor merupakan salah satu cerminan dari baiknya kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih secara maksimal dan perusahaan berpotensi mengalami pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Heikal *et al* (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2017), Umobong (2015) serta Khaldun dan Muda (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, sebagai berikut: Variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO) serta profitabilitas (ROA) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Periode penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hasil dari analisis besarnya koefisien determinansi yaitu 0,176. Kejadian ini artinya adanya perubahan

yang terjadi pada variabel terikat yaitu pertumbuhan laba sebesar 17,6 persen yang disebabkan oleh variabel bebas diantaranya likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROA) secara simultan. Variabel lainnya diluar penelitian yang diteliti mempengaruhi variabel terikat sebesar 82,4 persen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROA) secara bersama-sama

memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah diterima.

Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, nilai koefisien determinansi ( $r^2$ ) sebesar 0,49 persen dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,352 > 0,05$  artinya tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah ditolak.

Solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, nilai koefisien determinansi ( $r^2$ ) sebesar 3,65 persen dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  artinya signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang

### **Implikasi**

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan implikasi pada pihak selanjutnya yang ingin meneliti sama dalam dunia keuangan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau informasi yang digunakan dalam jasa keuangan untuk meneliti suatu perusahaan atau data yang akan diteliti, dan dapat menjadi masukan mengenai perkembangan perusahaan dan kinerja dalam menentukan

terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah diterima.

Aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, nilai koefisien determinansi ( $r^2$ ) sebesar 0,41 persen dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,396 > 0,05$  artinya tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah ditolak.

Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, nilai koefisien determinansi ( $r^2$ ) sebesar 7,84 persen dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah diterima.

tingkat koefisien suatu perusahaan dalam menambah literatur bagi peneliti dimasa yang akan datang.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah diteliti dilakukan masih terdapat keterbatasan yang menghambat proses penyelesaian skripsi, diantaranya adalah data kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia tidak lengkap.

## Saran

Saran berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini yaitu Bagi pihak Bank Umum Syariah: Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang memiliki rata-rata tren profitabilitas (ROA) terendah adalah PT. Gas Negara (Persero) Tbk, disarankan untuk mengefisiensi atau meminimalisir biaya operasional perusahaan sehingga pertumbuhan laba yang akan diperoleh dapat meningkat. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

yang memiliki rata-rata tren pertumbuhan laba terendah adalah PT. United Tractors Tbk, disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna menunjang pendapatan usaha sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba dimasa yang akan mendatang. Bagi Peneliti selanjutnya: Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* .

## DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. 2005. *Financial Management*. Thomson South-Western.
- Brigham, E., & Joel F, H. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, ahli bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku dua, Edisi Sepuluh*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Chariri, I. G. (2012). *Teori Akutansi: Iternational Financial Reporting System (IFRS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 13(1), 63-83.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. 2014. Influence Analysis of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12), 101-114.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Khaldun, K. I., & Muda, I. 2014. The Influence of Profitability and Liquidity Ratios On the Growth of Profit Manufacturing Companies. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, II(12), 1-17.
- Nugroho, E. S., Nurdiansyah, D. H., & Erviana, N. 2017. Financial Ratio to Predicting the Growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchanfe Periode 2012 to 2016). *International Review of Management and Marketing*, 7(5), 77-84.
- Rachmawati, A. A., & Handayani, N. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan

- Dividen Terhadap  
Pertumbuhan Laba Pada  
Perusahaan Manufaktur Yang  
Terdaftar Di BEI. *Journal Ilmu  
& Riset Akutansi*, 3, 1-15.
- Riyadi, B. (2017). Profit Analysis With  
Financial Ratio (Study At  
Manufacturing In Indonesia  
Stock Exchange). *IOSR  
Journal of Economics and  
Finance*, 8(5), 39-43.
- Siregar, S. (2012). *Statistika Deskriptif  
Untuk Penelitian Dilengkapi  
Perhitungan Manual Aplikasi  
SPSS Versi 17*. Jakarta: PT  
Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian  
Kuantitatif kualitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, A., & Untung, E. 2016. *Panduan  
Praktis Dasar Analisa Laporan  
Keuangan*. Jakarta: PT  
Grasindo.
- Umobong, A. A. (2015). Assessing The  
Impact Of Liquidity and  
Profitability Ratios On Growth  
Of Profits In Pharmaceutical  
Firms In Nigeria. *European  
Journal of Accounting,  
Auditing and Finance  
Research*, 3(10), 97-144.
- Wardiyah, L. M. (2017). *Analisis Laporan  
Keuangan, Cetakan Pertama*.  
Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wild, J. J. (2003). *Financial Accounting :  
Information For Decisions*.  
jakarta: Salemba Empat.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

